

EDUKASI KEPEMIMPINAN DAN PELATIHAN PBB GUNA MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI KEMAHASISWAAN DI POLTEKKES MAGELANG

Agung Prapsetyo

Prodi Teknik Sipil Pertahanan Akmil, Magelang, Indonesia
kinggoenk@gmail.com

Kiki Lestari

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknologi dan Sains Universitas Pembangunan Panca
Budi Medan, Sumatera Utara, Indonesia
kikilestari569@yahoo.com

Abstract

Leadership in an organization is a measure of the success of an organization in achieving its goals. To prepare leadership regeneration within the organization at the Magelang Health Polytechnic, a training program is needed for prospective student organization administrators. The training is the Basic Leadership Training (LDK) which aims to provide a comprehensive understanding of the basics of leadership to the new administrators of the Student Council (DEMA) and Student Association (HIMA) of the Magelang Health Polytechnic. With the goal they are expected to understand the basics of leadership and have a disciplined attitude and be responsible for carrying out their duties towards the organization so that organizational goals are achieved. The implementation method is with an education system about leaders and leadership, and is equipped with socialization of theory and practice of marching to improve discipline so that superior performance in organizations. The results of this community service activity are expected to be able to provide references, knowledge and knowledge, understand and foster a spirit of leadership and can be implemented in organizations both at DEMAs and HIMAs regarding the character of good and disciplined leadership in order to achieve organizational goals.

Keywords— line of march; leadership: organizational performance.

Abstrak

Kepemimpinan dalam sebuah organisasi merupakan tolak ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Untuk menyiapkan kaderisasi kepemimpinan dalam organisasi di Politekkes Magelang dibutuhkan suatu program pelatihan bagi calon pengurus organisasi kemahasiswaan tersebut. Pelatihan tersebut adalah Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang bertujuan memberikan pemahaman yang secara komprehensif tentang dasar-dasar kepemimpinan kepada para pengurus baru Dewan Mahasiswa (DEMA) dan Himpunan Mahasiswa (HIMA) Poltekkes Magelang. Dengan tujuan mereka diharapkan dapat memahami dasar-dasar kepemimpinan dan memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab melaksanakan tugasnya terhadap organisasi sehingga tujuan organisasi tercapai. Metode pelaksanaan dengan sistem edukasi tentang pemimpin dan kepemimpinan, dan dilengkapi dengan sosialisasi teori dan praktek baris berbaris guna meningkatkan disiplin sehingga berkinerja unggul dalam berorganisasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan referensi, ilmu dan pengetahuan, memahani dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan serta dapat mengimplmentasikan dalam berorganisasi baik di DEMAs maupun HIMAs tentang karakter kepemimpinan yang baik dan berdisiplin guna mencapai tujuan organisasi.



Kata kunci-, baris berbaris; kepemimpinan: kinerja organisasi.

PENDAHULUAN

Perubahan global di dunia yang massif dan serentak dilapiskan penjuror dunia menyebabkan penggunaan teknologi yang serba canggih serta modern dalam semua aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, seperti pada bidang teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi. Perkembangan global tersebut menyebabkan terjadinya proses integrasi internasional, baik dalam pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Diprediksi 35% jenis pekerjaan akan hilang pada 2025 dan 65% tumbuh kompetensi baru yang berbasis teknologi informasi, terjadi digitalism dan penggunaan *hightech* pada semua aspek kehidupan. Media sosial sebagai, gensi, aktualisasi diri dan sumber informasi yang lebih cepat dari pergerakan penegak hukum sehingga menghilangkan batas dan merubah masyarakat secara dinamis. Belanja dari rumah, bekerja/belajar dari rumah, semua informasi dengan cepat, mudah dan *ter-update* begitu mudah didapatkan dan murah serta bisa diperoleh siapapun dan sebagainya, sehingga akan merubah karakter, pola pikir, pola hidup dan berkehidupan dalam bermasyarakat dan berorganisasi serta dalam bidang kepemimpinan.

Dihadapkan kehidupan sosial dewasa ini yang menginjak pada Society 5.0, maka kondisi yang dihadapi pemimpin dewasa ini adalah seseorang yang harus mampu memanfaatkan berbagai inovasi dan teknologi guna menjawab tantangan dan permasalahan sosial. Mereka yang mampu menciptakan perubahan dalam kehidupan, pengaruh baik dalam lingkungan, dan mengikuti perkembangan teknologi yang muncul. Mereka yang mampu menciptakan perubahan dalam kehidupan, pengaruh baik dalam lingkungan, dan mengikuti perkembangan teknologi yang muncul, yang akan melesat menjadi pemimpin.

Untuk menuju menjadi seseorang berkualifikasi pemimpin yang berkualitas dan berkompetensi, perlu dipahami bahwa pemimpin paling atas atau top manajer merupakan faktor penentu dalam sukses atau gagalnya suatu organisasi dan usaha (Erlangga, 2018). Baik di dunia usaha, business maupun di dunia pendidikan, kesehatan, perusahaan, religi, sosial, politik, pemerintah negara dan lain-lain. Kualitas pemimpin menentukan keberhasilan lembaga atau organisasinya, sebab pemimpin dan manajer yang sukses itu mampu mengelola organisasinya, bisa mempengaruhi secara konstruktif pada orang lain, dan menunjukkan jalan serta perilaku benar yang harus dikerjakan bersama-sama (melakukan kerjasama) (Sutikno, 2018). Pemimpin adalah orang yang memahami apa yang dibutuhkan dan apa yang benar untuk suatu kelompok/organisasi, dan dengan kemampuannya mempengaruhi cara berpikir, berperilaku, dan perasaan orang, memotivasi orang dan sumber daya untuk mencapai tujuan kelompok atau organisasi yang dipimpinnya. (Shaleh, 2018).

Kepemimpinan (Wijono, 2018) adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, sedemikian rupa sehingga orang lain tersebut mau melakukan kehendak pemimpin. Model kepemimpinan menurut Maxwell (Kurniawan & Made Kembar Sri, 2017) mencakup lima (5) persyaratan untuk menjadi seorang pemimpin yang baik, yaitu: disiplin, mengutamakan skala prioritas, percaya diri, berinovasi penciptaan hal baru dengan efektif dan



berpengaruh. Artinya disiplin merupakan poin tertinggi dalam persyaratan untuk menjadi pemimpin yang baik.

Disiplin merupakan cerminan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan disiplin akan mendorong gairah bekerja, semangat bekerja, dan terwujudnya tujuan organisasi dan pelaku organisasi, sehingga setiap pemimpin atau manajer selalu berusaha agar bawahan-bawahannya mempunyai disiplin yang baik. Seorang pemimpin dikatakan efektif dalam kepemimpinannya, apabila para bawahannya baik dalam berdisiplin. (Azahraty, 2018).

Salah satu cara untuk membangun disiplin seseorang adalah dengan pembiasaan. Pembiasaan kegiatan baris-berbaris yang dilakukan secara rutin mampu menanamkan pendidikan karakter disiplin. (Arum Sari et al., 2020). Peraturan Baris Berbaris dimaksudkan untuk menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas, rasa disiplin dan rasa tanggung jawab. Ketaatan terhadap Peraturan Baris Berbaris merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang ada di dalam latihan baris Berbaris. (Kustanti, 2016). Dengan berdisiplin yang baik, seorang pemimpin dapat memberikan contoh kepada bawahannya untuk hidup tertib dan teratur sesuai ketentuan yang ada.

Sebagai Dosen di Prodi Teknik Sipil Pertahanan Akademi Militer mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya kegiatan tridharma perguruan tinggi adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dihadapkan persoalan kepemimpinan dan kedisiplinan guna menyiapkan para pemimpin muda dalam mengarungi organisasi kemahasiswaan dilaksanakan pelatihan kepemimpinan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempunyai fungsi intern bagi dosen untuk meningkatkan profesionalisme (Prapsetyo & Lestari, 2023) dan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya (Novianarenti & Ningsih, 2018). Pengabdian kepada masyarakat kali ini ditujukan kepada para mahasiswa Poltekkes Magelang yang telah terpilih dan ditetapkan sebagai pengurus organisasi kemahasiswaan, baik dalam Dewan Mahasiswa (DEMA) maupun Himpunan Mahasiswa (HIMA) Poltekkes Kemenkes Semarang Kampus V Kebidanan Magelang guna meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam berorganisasi. Untuk itu pengabdian kepada masyarakat mengangkat tema "Edukasi Kepemimpinan dan Pelatihan PBB guna Meningkatkan Kinerja Organisasi Kemahasiswaan di Poltekkes Magelang".

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Edukasi Kepemimpinan dan Pelatihan PBB guna Meningkatkan Kinerja Organisasi Kemahasiswaan di Poltekkes Kemenkes Semarang Kampus V Kebidanan Magelang dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1. Strategi Pendekatan.

Pendekatan adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Pendekatan dapat diartikan sebagai suatu sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Dan kemudian dalam proses pembelajaran pendekatan dikaitkan dengan dengan strategi dan metode yang saling ketergantungan (Fadhlina Harisnur & Suriana, 2022).



Pendekatan yang digunakan meliputi:

- a. Pendekatan proses, adalah cara pendekatan pembelajaran dengan melibatkan langsung peserta didik/mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penggunaan pendekatan proses menuntut keterlibatan langsung serdik dalam kegiatan belajar sehingga melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih hidup dan peserta lebih mudah untuk memahami dan menerima materi pembelajaran yang disampaikan karena mereka terlibat langsung melakukan apa yang diajarkan.
- b. Pendekatan interaktif, yaitu memberikan kesempatan bertanya pada serdik/mahasiswa untuk kemudian didiskusikan antar peserta didik untuk selanjutnya diberikan jawaban langsung baik secara teori maupun praktek terkait dengan kepemimpinan dan pelatihan Baris Berbaris serta kedisiplinan pangkal berhasil, sehingga diharapkan audiens mudah menerima dan memahami pelatihan kepemimpinan yang disampaikan.
- c. Pendekatan terpadu, merupakan pendekatan yang intinya memadukan dua unsur atau lebih dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini melalui pendekatan proses dan interaktif, sehingga diharapkan terjadi peningkatan pemahaman yang lebih bermakna dan peningkatan wawasan karena satu pembelajaran melibatkan lebih dari satu cara pandang dengan sosialisasi, edukasi tentang kepemimpinan dan teori praktis PBB serta mempraktekan langsung gerakan-gerakan baris berbaris/PBB di lapangan.

2. Metode.

a. Metode menggunakan metode ceramah yaitu metode penyampaian bahan pelajaran atau materi edukasi secara lisan dan dilengkapi dengan metode tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang terarah, terukur sesuai konten pembahasan sehingga menarik dan audiens lebih tertarik, kreatif dalam dinamika kegiatan belajar mengajar. Adapun metode Ceramah yang dilengkapi tanya jawab digunakan pada pembahasan materi pelatihan sebagai berikut:

- 1) Ceramah edukasi kepemimpinan.
- 2) Ceramah teori praktis baris berbaris/PBB (Peraturan Baris Berbaris).

b. Metode bermain peran adalah pembelajaran dengan cara seolah-olah berada dalam suatu situasi untuk memperoleh suatu pemahaman tentang suatu konsep. Dalam metode peserta berkesempatan terlibat secara aktif sebagai komandan pasukan dan anggota dalam melaksanakan kegiatan peraturan baris berbaris sehingga akan lebih memahami mana yang salah dan benar dan akan mudah teringat.

3. Tempat.

- a. kegiatan ceramah di ruangan Aula Poltekkes Kemenkes Semarang Kampus V Kebidanan Magelang;
- b. Kegiatan praktek PBB di Lapangan depan Gedung Poltekkes Kemenkes Semarang Kampus V Kebidanan Magelang.



4. **Waktu.** Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Maret 2023
 - a. pukul 08.00 s.d. 10.00 WIB materi edukasi kepemimpinan
 - b. pukul 10.15 s.d. 12.00 WIB materi teori praktis baris berbaris
 - c. pukul 13.00 s.d. 14.30 WIB materi praktek baris berbaris
5. **Peserta.** Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh 45 peserta mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang Kampus V Kebidanan Magelang dengan rincian sebagai berikut:
 - a. pengurus DEMA, Dewan Mahasiswa sebanyak 20 orang
 - b. pengurus HIMA, Himpunan Mahasiswa sebanyak 25 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan tema Edukasi Kepemimpinan dan Pelatihan PBB guna Meningkatkan Kinerja Organisasi Kemahasiswaan di Poltekkes Kemenkes Semarang Kampus V Kebidanan Magelang adalah sebagai berikut:

1. Tersosialisasinya edukasi kepemimpinan bagi para kader pengurus organisasi kemahasiswaan DEMA, Dewan Mahasiswa sebanyak 20 orang dan pengurus HIMA, Himpunan Mahasiswa sebanyak 25 orang.
2. Tersosialisasinya teori praktis dan praktek peraturan baris-berbaris (PBB) kepada 45 orang mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang Kampus V Kebidanan Magelang.

PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil pengabdian masyarakat kepada para kader pengurus organisasi kemahasiswaan di Poltekkes Kemenkes Semarang Kampus V Kebidanan Magelang yaitu anggota pengurus DEMA, Dewan Mahasiswa sebanyak 20 orang dan anggota/pengurus HIMA, Himpunan Mahasiswa sebanyak 25 orang. Para peserta kader organisator sangat antusias menerima, mengikuti dan aktif bertanya tentang pemimpin, kepemimpinan dan jiwa cinta tanah air dan bangsa.

1. Kepemimpinan

- a. **Pemimpin** adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan. Pemimpin adalah inti dari manajemen. Ini berarti bahwa tujuan manajemen akan tercapai jika ada pemimpin. (Sutikno, 2018). Pemimpin adalah seseorang yang dapat mengubah kelemahan menjadi kekuatan. rintangan menjadi batu pijakan dan petaka menjadi kemenangan
- b. **Kepemimpinan** adalah seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan kelompok. (Hutahaean, 2021). Kepemimpinan itu adalah tentang



bagaimana mempengaruhi orang lain, bawahan atau pengikut agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan Sang Pemimpin.

c. **Etika kepemimpinan** adalah himpunan nilai-nilai moral tentang kebaikan, dan kebenaran, yang menjadi kompas bagi pemimpin dalam melaksanakan peran dan fungsi kepemimpinannya secara baik, adil dan benar. Etika kepemimpinan juga membuka wawasan pemimpin, untuk selalu siap dipertanyakan apakah kepemimpinannya sdh baik dan benar. Etika mempertanyakan secara: kritis, objektif, dan 35rgumentative, bebas dari sikap apriori, diskriminasi, dan prasangka.

d. **Ciri-Ciri Pemimpin Yang Baik**

- 1) *Problem-solver* bisa menganalisis masalah dan menentukan solusi apa yang terbaik untuk menyelesaikannya
- 2) Berani mengambil risiko, keluar dari zona nyaman, dan menemukan hal-hal luar biasa yang selama ini tidak dilihatnya.
- 3) Mau mendengarkan, Siapa tahu pendapat mereka justru lebih baik dari keputusanmu Kerja sama harus dilakukan secara dua arah
- 4) Komunikatif, bisa menyampaikan pesan secara jelas dan memastikan bahwa pesan tersebut memang diterima oleh timmu.
- 5) Mengapresiasi tim, berterima kasih atas segala pekerjaan yang telah mereka selesaikan
- 6) Peduli pada tim, hal-hal sederhana, seperti menanyakan kabar, mengucapkan selamat ulang tahun, dan menanyakan apakah mereka sudah istirahat.
- 7) Transparan, Terbukalah kepada timmu tentang apa yang sedang terjadi
- 8) Merangkul seluruh anggota, Rangkullah semua anggota timmu. Dengan begitu, mereka semua bisa merasa bahwa dirinya berharga.
- 9) Memberikan *feedback* yang membangun, Kritik dan saran positif untuk meningkatkan kinerja seseorang.
- 10) Berpikir strategis, memahami cara terbaik untuk mencapai tujuan dan Setiap langkah diambil dengan efektif dan efisien.
- 11) Memberi teladan, datang tepat waktu, merespons ide anggota, dan jujur
- 12) Percaya pada orang lain, percaya pada setiap anggota timmu. Biarkan mereka melakukan apa yang menjadi tanggung jawabnya (Sutikno, 2018)

e. **Pemimpin Adaptif**

- 1) Memiliki Visi-misi yang jelas, seorang Pemimpin adaptif pasti memiliki visi-misi karena sejatinya Visi misi akan mengantarkan organisasi mencapai tujuan. Pemimpin yang adaptif pasti memiliki tujuan yang jelas untuk dicapai.



- 2) *Take A Risk*, memiliki kemampuan untuk berani mengambil tindakan meskipun dibalik keputusannya kemungkinan ada resiko.
- 3) Inovasi, mampu melakukan terobosan dan berinovasi dalam organisasi yang dipimpinnya, mampu menerapkan kepemimpinan yang efektif dan efisien serta pengelolaan anggaran dengan bijak sehingga anggaran menjadi hemat, dari manual menjadi digital.
- 4) Fokus solution, memiliki sikap yang tidak pernah menyalahkan namun selalu fokus pada solusi.
- 5) Mendengarkan, memiliki kemampuan yang baik untuk mendengarkan aspirasi masyarakat maupun PNS yang dipimpinnya. (Palinggi & Mawardi, 2019).

f. Konsep Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara

- a. Ing Ngarsa Sung Tuladha. Pemimpin harus mampu dengan sifat dan perbuatannya menjadikan dirinya pola anutan dan ikutan bagi orang-orang yang dipimpinnya.
- b. Ing Madya Mangun Karsa. Pemimpin harus mampu membangkitkan semangat berwakarsa dan berkreasi pada orang – orang yang dibimbingnya.
- c. Tut Wuri Handayani. Pemimpin harus mampu mendorong orang-orang yang diasuhnya berani berjalan di depan dan sanggup bertanggung jawab. (Leo Agung S, 2022).

g. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan edukasi kepemimpinan



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian kepada Masyarakat Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Kepemimpinan

Para peserta kader dan DEMA dan HIMA secara umum memahami tentang Pemimpin, Kepemimpinan, Etika Kepemimpinan, Ciri-ciri Pemimpin yang Baik, Pemimpin yang adaptif dan Konsep Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara. Penguasaan materi kepemimpinan dapat diterima dengan baik dan dapat menjadi bekal bagi mereka dalam berorganisasi dan kehidupan di masa mendatang.

2. **Pelatihan PBB (Peraturan Baris Berbaris),**

Pengertian PBB adalah segala bentuk peraturan dan ketentuan-ketentuan tentang ketaatan & kepatuhan terhadap semua kewajiban dalam baris berbaris yang berlaku bagi militer baik dalam tugas kedinasan maupun dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan Baris Berbaris adalah kegiatan latihan fisik bagi anggota militer guna menanamkan kebiasaan, jiwa korsa, disiplin, loyalitas, kebersamaan dan rasa tanggung jawab (Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor 58 Tahun 2018 Tentang Peraturan Baris Berbaris TNI, 2018). Dengan pelatihan baris berbaris akan membangkitkan jiwa korsa dan kebersamaan untuk secara bersama-sama menyukseskan tujuan organisasi dan menumbuhkan karakter berdisiplin untuk menjalankan kegiatan berorganisasi sesuai dengan tujuan akhir organisasi yang diembannya.

Pelatihan PBB pada kader DEMA dan HIMA, akan menanamkan kedisiplinan secara mandiri dan bersama-sama, dan pembiasaan tersebut dapat meningkatkan kinerja dalam berorganisasi, bahwa keberhasilan organisasi karena adanya kerjasama tim yang solid yang mandiri dan bersama-sama saling berdisiplin menyelesaikan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan baris berbaris dapat diterima dan berjalan dengan baik, karena semua kader adalah mantan personel yang dulu semasa SMU aktif dalam kepramukaan dan pengurus OSIS. Para peserta antusias untuk melaksanakan kegiatan baik secara parsial dalam ruangan maupun di lapangan yang terik tetapi tetap semangat melaksanakan Latihan PBB. Secara umum pelatihan baris berbaris tersebut merupakan latihan penyegaran atas apa yang pernah diikuti dan laksanakan semasa SMU.

Pelaksanaan kegiatan teori praktis tentang peraturan baris-berbaris (PBB) kepada 45 orang mahasiswi Poltekkes Kemenkes Semarang Kampus V Kebidanan Magelang.

- a. Teori praktis Pelatihan PBB di ruangan.



Gambar 2 Dokumentasi Pengabdian kepada Masyarakat Kegiatan Pembekalan Teori Praktis PBB di Ruang

b. Praktek Pelatihan PBB di Lapangan.





Gambar 3. Dokumentasi Pengabdian kepada Masyarakat Kegiatan Praktek PBB di Lapangan

Kegiatan edukasi kepemimpinan dan pelatihan baris berbaris bagi kader pengurus organisasi kemahasiswaan DEMA dan HIMA Poltekkes Kemenkes Semarang Kampus V Kebidanan Magelang dapat berjalan dengan lancar, aman dan tertib serta para kader DEMA dan HIMA memahami kepemimpinan dan menguasai baris berbaris dan makna disiplin dan kerjasama bagi kehidupan berorganisasi.

SIMPULAN

Simpulan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan tema Edukasi Kepemimpinan dan Pelatihan PBB guna Meningkatkan Kinerja Organisasi Kemahasiswaan di Poltekkes Kemenkes Semarang Kampus V Kebidanan Magelang dapat dilaksanakan dengan aman, lancar dan tertib, peserta dapat memahami tentang pemimpin dan kepemimpinan serta memahami dan mampu melaksanakan baris berbaris sebagai indikator pemimpin yang berhasil adalah yang berdisiplin, bahwa dengan mempedomani kedisiplinan dan kepemimpinan akan meningkatkan kinerja pengurus DEMA dan HIMA Poltekkes Kemenkes Semarang Kampus V Kebidanan Magelang.

SARAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ke depan, agar dapat terlaksana dengan baik dan meriah serta lebih mendalam, mohon dapatnya agar rekan-rekan dosen sekalian berkenan berkolaborasi dan bergabung, guna memaksimalkan pelaksanaan kegiatan dan kreativitas sehingga lebih memaksimalkan hasil pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum Sari, R., Wahyudi, & Chamdani, M. (2020). The Habit of Lining Up To Form Education Value of Discipline Character To Second Grade Students of SD Negeri 1 Kutosari. *Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 4–9.
- Azahraty. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Mitra Dana Putra Utama Banjarmasin). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Uniska Banjarmasin*, 2(1), 24–34.
- Erlangga, H. (2018). Kepemimpinan dengan Spirit Technopreneurship. In *Fisip Unpas Press: Vol. Edisi Revi*.



- Fadhlina Harisnur, & Suriana. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 20–31. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>
- Hutahaeen, D. W. S. (2021). *Filsafat dan Teori Kepemimpinan (Dr. Wendy Sepmady Hutahaeen, S.E., M.Th.) (z-lib.org).pdf* (pp. 1–130).
- Kurniawan, P., & Made Kembar Sri, B. (2017). *Smart Leadership - Being a Leader.pdf* (p. 59). Andi Jl Beo 30-40 Yogyakarta.
- Kustanti, N. (2016). Hubungan antara Ketaatan terhadap Peraturan Baris Berbaris dalam Kegiatan Pramuka dan Disiplin Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 22(5), 1–11. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/download/2913/2526>
- Leo Agung S. (2022). Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(1), 160. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i1.57793>
- Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2018). *Pembinaan Untuk Menumbuhkan Kepedulian Dan Cinta Lingkungan Pada Kelompok Belajar Rumah Bangkit Di Wilayah Simo Jawar Baru Kecamatan Sukomanunggal Surabaya | Novianarenti | Seminar Nasional Call For Paper & Pengabdian Masyarakat*. 228–234. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/semnasuntag/article/view/1696>
- Palinggi, Y., & Mawardi. (2019). Kepemimpinan Telaahan Motivasi dan Kinerja. In Susandy (Ed.), *Unit Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Kutai Kartanegara (UPFE)* (ke IV (emp). Jl. Gunung Kombeng No 27. Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Unit Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Kutai Kartanegara (UPFE) Redaksi Komplek Kampus Universitas Kutai Kartanegara Edisi.
- Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor 58 Tahun 2018 tentang Peraturan Baris Berbaris TNI, (2018).
- Prapsetyo, A., & Lestari, K. (2023). Konsep Program Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Akademi Militer guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Nagara Bhakti*, 1(2), 140–146.
- Shaleh, M. (2018). Kepemimpinan dan Organisasi. *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 88. <https://www.kompasiana.com/agungbinmadik/562269907097731a058b4567/kekuasaan-dan-pengaruh%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.intman.2016.11.002%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.tele.2017.10.007%0Ahttp://ilp.ut.ac.id/index.php/JOM/article/view/432%0Ahttp://dx.doi.org>
- Sutikno, D. M. S. (2018). PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang Diidolakan. *Holistica*, 156.
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. Prenadamedia



Group Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun Jakarta 13220.

